

ABSTRAK

Silahuddin Nasiri Napitupulu. Pengaruh *Psychological Capital* terhadap Penilaian Unjuk Kerja Jurnalis Muda (Studi pada *On the Job Training Journalist Development Program 2013 PT. Lativi Mediakarya tvOne*).

Sejak era ekonomi global mempengaruhi sektor industri nasional, para pelaku organisasi mulai menyadari pentingnya sumber daya manusia sebagai keuntungan yang kompetitif. Manajemen sumber daya manusia memandang bahwa setiap individu didalam organisasi adalah aset yang perlu dikembangkan. Hal ini sejalan dengan teori modal psikologis (*psychological capital*) yang menekankan pada kekuatan personal dan kualitas, sehingga memberikan keuntungan pada peningkatan dan pengembangan kompetensi organisasi dan individu didalamnya. Kekuatan personal dan pengembangan kompetensi pun diperlukan oleh seorang reporter didalam dunia kerjanya kelak karena berdasarkan pernyataan para peserta JDP (*Journalist Development Program*) tahun angkatan 2013 bahwa tingkat *psychological capital* seseorang yang ditinjau dari empat komponen yaitu; sejauh mana kepercayaan diri (*Self efficacy*), konsistensi dalam mencapai tujuan (*Hope*), bertahan menghadapi masalah (*Resiliency*) dan memiliki sikap untuk menggapai kesuksesan (*Optimism*) mempengaruhi penilaian unjuk kerja pada evaluasi OJT (*On the Job Training*) melalui keterampilannya didalam menulis, berkomunikasi, keluasan wawasan, melakukan riset investigasi, pemahaman terhadap kode etik hukum, dan kreativitas disaat menyajikan sebuah berita.

Skripsi ini adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui data empirik mengenai pengaruh *psychological capital* terhadap penilaian unjuk kerja jurnalis muda pada *On the Job Training Journalist Development Program 2013 PT. Lativi Mediakarya (tvOne)*.

Hipotesis yang digunakan adalah *psychological capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian unjuk kerja

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional yang bersifat kausalitas. Subjek populasi pada penelitian ini berjumlah 17 orang. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur *Psychological Capital Questioner* (Luthans, et al., 2007) berjumlah 24 item dengan menggunakan skala Likert sehingga dalam pengolahan datanya menggunakan formula Spearman dan penilaian unjuk kerja merupakan hasil evaluasi penilaian selama *On the Job Training* berdasarkan keputusan *trainer* (tim mentor yang ditunjuk oleh pihak HCD tvOne) dan uji hipotesisnya dilakukan menggunakan uji statistik regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian ini, data yang telah diolah diperoleh persamaan regresi $Y = -5,734 + 0.321X$. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 pada nilai *psychological capital* maka Penilaian Unjuk Kerja akan meningkat sebesar 0.321. Dengan kata lain *psychological capital* dapat meningkatkan Penilaian Unjuk Kerja, Semakin tinggi tingkat *psychological capital* maka semakin tinggi pula Penilaian Unjuk Kerjanya. Diketahui pula koefisien determinasinya sebesar 0,874, yang berarti bahwa *psychological capital* berpengaruh terhadap penilaian unjuk kerja sebesar 87,4%.